

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital akan menolong pertumbuhan ekonomi serta percepatan inklusi keuangan Negara. Contoh dari penerapan antara teknologi digital dengan pertumbuhan ekonomi adalah pembayaran transaksi secara tidak langsung atau lebih dikenal dengan uang digital, disamping itu teknologi digital juga bisa menjadikan infrastruktur keuangan lebih efisien.

Penggunaan uang digital berbasis aplikasimenjadi salah satu system pembayaran yang marak dipakai sekarang ini. Pada sektor perbankan sudah ada layanan yang mejadi kebutuhan masyarakat dalam bertransaksi *non-tunai* serta menawarkan suatu produk yang berguna mendukung berbagai aktivitas nasabah perbankan salah satunya yaitu BNI Mobile Banking.

Bertepatan dengan hari kemerdekaan Indonesia ke-74, Bank Indonesia mengeluarkan standar *Quic Response (QR) Code* untuk alat transaksi melalui aplikasi uang elektronik berbasis server, dompet digital, atau *m-banking* yang disebut QRIS Penerapan QRIS di Indosensia secara efektif berlaku mulai 1 Januari 2020, untuk memberi waktu transisi persiapan bagi Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP).

Memulai QRIS ialah salah satu penerapan Visi Sistem Pembayaran Indonesia 2025 yang sudah dipersiapkan pada Mei 2019 dulu.

QRIS ditata Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), dengan memakai standar internasional EMV Co. guna membantu interkoneksi sarana sistem transaksi yang makin terjangkau dan menunjang keperluan Negara secara mendalam sehingga mempermudah interoperabilitas antar penyelenggara, antara instrumen, dan juga antara Negara. Teruntuk bagian awal, QRIS berfokus pada implementasi *QR Code Payment* model *Merchant Presented Mode* (MPM) yang mana penjual akan menyediakan *QR Code* pembelian yang dipindai oleh pembeli saat melangsungkan transaksi pembelian. Sebelum beres diluncurkan, spesifikasi teknis standar *QR Code* dan interkoneksinya sudah melalui percobaan ketika tahap pertama di bulan September sampai November 2018 serta tahap kedua di bulan April sampai Mei 2019.

PT Bank Negara Indonesia Tbk merupakan salah satu bank yang bergabung di Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) telah siap menerapkan QRIS yang menjadi sasaran pada paruh kedua 2019 ini, serta tidak ada masalah yang berarti dalam perencanaan penerapan standardisasi *QR Code* tersebut. Salah satu upaya untuk memantapkan rencana implementasi QRIS BNI akan terus berupaya melakukan akuisisi pedagang untuk meningkatkan penerimaan dan layanan pelanggan.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis ingin mengulas lebih dalam dengan mengangkat judul mengenai **“STRATEGI PENINGKATAN TRANSAKSI MENGGUNAKAN QRIS PADA BANK BNI KCP UNAND”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana yang sudah penulis uraikan tadi, maka masalah yang akan diulas adalah :

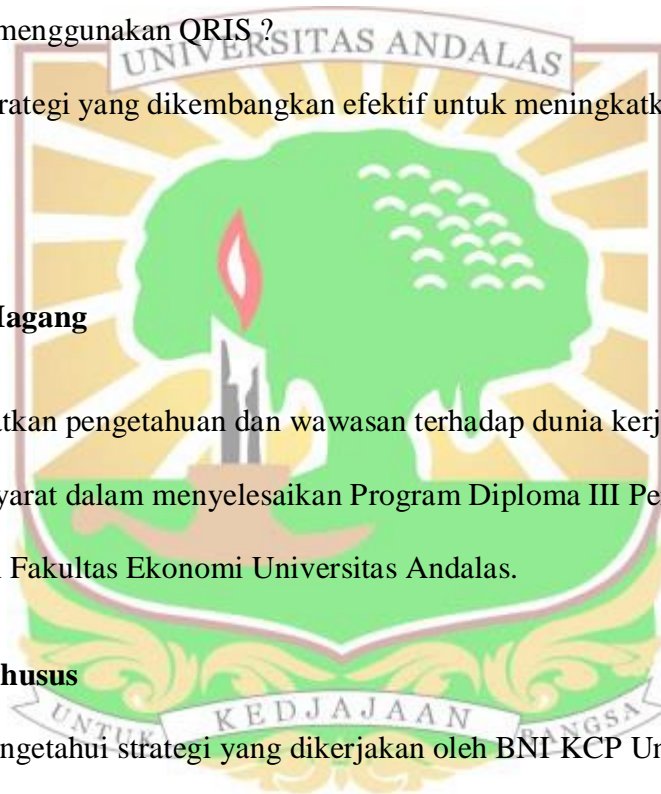
1. Bagaimana strategi yang digunakan oleh BNI KCP Unand untuk meningkatkan transaksi menggunakan QRIS ?
2. Apakah strategi yang dikembangkan efektif untuk meningkatkan transaksi QRIS?

## 1.3 Tujuan Magang

1. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan terhadap dunia kerja
2. Sebagai syarat dalam menyelesaikan Program Diploma III Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui strategi yang dikerjakan oleh BNI KCP Unand untuk meningkatkan transaksi menggunakan QRIS
2. Untuk mengetahui efektifitas strategi yang dikembangkan untuk meningkatkan transaksi QRIS



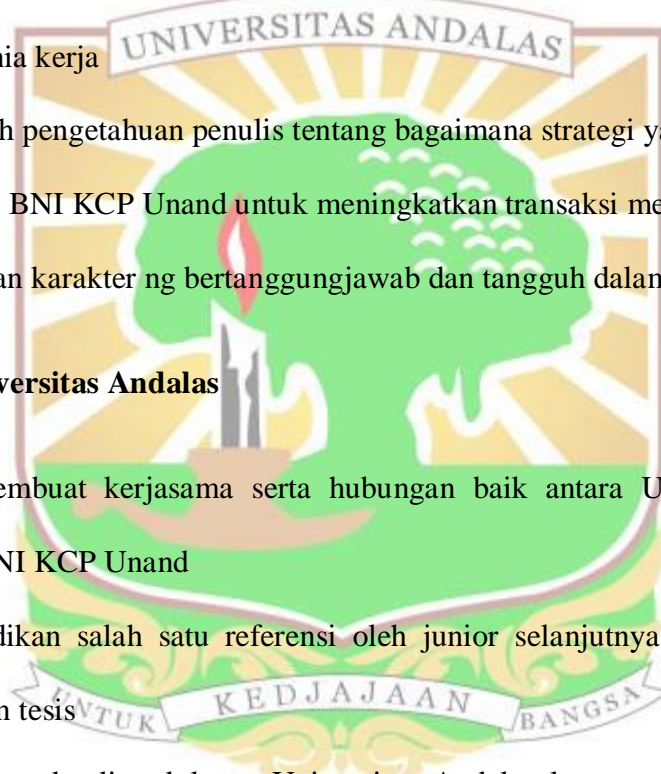
## **1.4 Manfaat Kegiatan Magang**

### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

1. Mendapatkan pengalaman tentang keadaan terkini dunia kerja dibidang perbankan
2. Menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah saya dapatkan selama perkuliahan ke dalam dunia kerja
3. Menambah pengetahuan penulis tentang bagaimana strategi yang akan dilakukan oleh Bank BNI KCP Unand untuk meningkatkan transaksi menggunakan QRIS
4. Menjadikan karakter ng bertanggungjawab dan tangguh dalam dunia kerja

### **1.4.2 Bagi Universitas Andalas**

1. Untuk membuat kerjasama serta hubungan baik antara Universitas Andalas dengan BNI KCP Unand
2. Bisa dijadikan salah satu referensi oleh junior selanjutnya dalam melakukan pembuatan tesis
3. Meningkatkan kualitas lulusan Universitas Andalas lewat pengalaman magang, Dengan demikian Universitas Andalas semakin dikenali oleh khalayak umum dan dunia kerja
4. Mempromosikan Program Diploma III Perbankan dan keuangan yang berkualitas dan siap bersaing dengan publik



### 1.4.3 Bagi Instansi

1. Dapat menjalin kerjasama antara instansi terkait dengan lembaga pendidikan
2. Memudahkan serta menolong kegiatan instansi
3. Dapat memberi kontribusi kepada mahasiswa sebagai bentuk keikutsertaan nyata yang diberikan instansi
4. Menunjang dalam memperoleh SDM yang baik

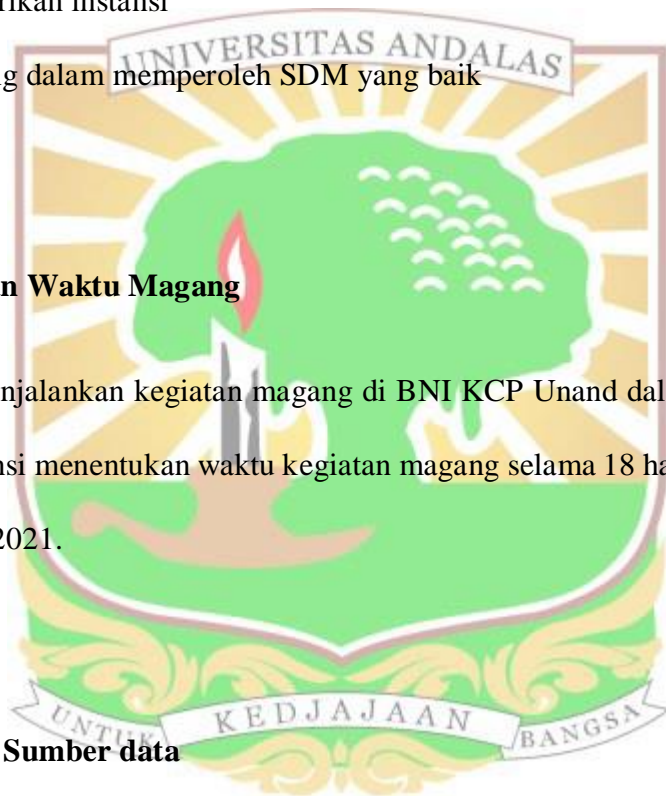
### 1.5 Lokasi dan Waktu Magang

Dalam menjalankan kegiatan magang di BNI KCP Unand dalam masa pandemi penulis dan instansi menentukan waktu kegiatan magang selama 18 hari kerja pada bulan Maret dan April 2021.

### 1.6 Jenis dan Sumber data

1. Data Primer

Data primer ialah data yang langsung di dapatkan penulis kepada penyedia data. Dalam perihal ini daya yang didapatkan dari BNI KCP Unand melalui wawancara dengan petugas BNI KCP Unand.





## 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang tidak langsung didapatkan oleh penulis, misalnya laporan historis yang di arsipkan, catatan kuliah atau lewat dokumen yang berkorelasi dengan masalah yang lagi dibahas oleh penulis.

### 1.7 Metode Pengumpulan Data

#### 1. Dokumentasi

Penulis menghimpun data dengan mengamati atau mencatat arsip yang tersedia tentang strategi peningkatan transaksi menggunakan QRIS pada Bank BNI KCP Unand, seperti makalah, phamlet, atau dokumentasi lapangan.

#### 2. Wawancara

Wawanncara merupakan proses mendapatkan dan menghimpun data dengan informasi yang mengadakan tanya jawab dengan petugas BNI KCP Unand, dengan mencoba mendapatkan atau informasi tentang strategi peningkatan transaksi menggunakan QRIS secara langsung dari petugas bank.

### 1.8 Analisa Data

Analisa data ialah prosedur mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan dan dokumentasi dengan cara meringkas data kedalam poin yang bersangkutan, menjabarkan ke dalam poin yang di tentukan,

menyusun, memilih mana yang berguna dan yang akan dibahas, serta membentuk kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh penulis atau pembaca.

## 1.9 Sistematika Penulisan

### Bab I : Pendahuluan

Berisikan pendahuluan yang meliputi, latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, lokasi dan waktu magang, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, analisa data, dan penulisan data

### Bab II : Tinjauan Pustaka

Membahas mengenai pengertian strategi, bank, sistem pembayaran di Indonesia, mobile banking, dan QRIS.

### Bab III : Gambaran Umum Bank BNI KCP Unand

Merupakan profil lembaga meliputi sejarah umum Bank BNI, visi - misi, makna logo dan slogan, gambaran umum BNI KCP Unand, struktur instansi BNI KCP Unand, pekerjaan pokok petugas BNI KCP Unand, kultur perusahaan dan produk-jasa yang ditawarkan.

### Bab IV : Pembahasan

Bab ini lebih lanjut menjelaskan “STRATEGI PENINGKATAN TRANSAKSI MENGGUNAKAN QRIS PADA BANK BNI KCP UNAND ”.

### Bab V : Penutup

Membahas tentang kesimpulan dan saran

